

Pengaruh *growth opportunity*, likuiditas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*

Adillah Pratiwi^{1*}, Ahmad Mifdlol Muthohar¹

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga, Indonesia

^{*} Korespondensi (e-mail: adillahpratiwi09@gmail.com)

Abstract

The purpose of this study is to explain the effect of growth opportunity, liquidity, and leverage on firm value with profitability as an intervening variable (study at PT Bank Panin Dubai Syariah for the period 2016-2020). This research uses quantitative research by using path analysis. This study uses secondary data in the form of time series monthly financial data of Bank Panin Dubai Syariah from January 2016 to December 2020. This study indicates that the growth opportunity variable is insignificant to firm value, liquidity harms firm value, leverage harms firm value, and profitability harms firm value. In addition, the growth opportunity is not significant to profitability, liquidity harms profitability, and leverage harms profitability. After path analysis, profitability cannot mediate the effect of growth opportunity on firm value, profitability is not able to mediate the effect of liquidity on firm value, but profitability can mediate the effect of leverage on firm value.

Keywords: Growth Opportunity, Liquidity, Leverage, Firm Value, Profitability.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh growth opportunity, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening (studi pada PT Bank Panin Dubai Syariah periode 2016-2020). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan path analysis. Penelitian ini menggunakan data sekunder berbentuk time series data keuangan bulanan bank panin dubai syariah periode januari 2016 sampai desember 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel growth opportunity tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Selain itu growth opportunity tidak signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, dan leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Setelah dilakukan analisis jalur, profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh growth opportunity terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, namun profitabilitas mampu memediasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Growth Opportunity*, Likuiditas, *Leverage*, Nilai Perusahaan, Profitabilitas.

How to cite: Pratiwi, A., & Muthohar, A. M. (2021). Pengaruh growth opportunity, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(3), 163-180. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i3.175>

1. Pendahuluan

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) per 23 Juli 2021, sejumlah 738 perusahaan telah mencatatkan sahamnya di pasar modal. Kenaikan jumlah ini akan diikuti dengan persaingan yang semakin tinggi. Segala usaha dilakukan oleh perusahaan guna meningkatkan kinerja agar tujuan dari perusahaan tersebut tercapai (I. G. Ngurah et al., 2016). Seperti yang telah kita ketahui bahwa setiap perusahaan memiliki tujuannya masing-masing baik itu *short term goals* atau *long term goals*. *Short term goals* mereka adalah memaksimalkan profit, sedangkan *long term goals* adalah faktor terpenting untuk menarik hati investor yaitu berkaitan dengan nilai perusahaan (Pramana & Mustanda, 2016).

Sektor perbankan syariah merupakan perusahaan yang juga tercatat di BEI. Bidang perbankan menyanggah posisi yang amat krusial guna meggegas ekspansi ekonomi demi meningkatkan kesentosaan rakyat banyak. Perbankan berfungsi sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat. Saat ini, keadaan ekonomi sedang dihadapkan pada suatu persaingan yang ketat khususnya di perindustrian. Adanya persaingan akan menjadikan mereka untuk lebih menggiatkan kinerja perusahaannya agar tetap dapat mencapai tujuan. Perusahaan sebagai lembaga ekonomi memiliki *short term goals* yaitu mendapatkan laba yang maksimal. Sedangkan *long term goals*, melakukan berbagai langkah guna menaikkan *firm value* agar dapat memakmurkan para pemegang saham (Salvatore, 2005).

Growth opportunity, likuiditas, dan *leverage* merupakan beberapa faktor yang bisa juga mempengaruhi nilai perusahaan. *Growth opportunity* adalah kemungkinan progres perusahaan di waktu mendatang. Pada intinya pertumbuhan yang baik akan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang baik. Semakin tinggi tingkat *growth opportunity* mencerminkan semakin baik pula perusahaan tersebut di mata masyarakat banyak dan juga investor sehingga nantinya akan memberi efek pada naiknya harga saham maupun nilai perusahaan (Dewi & Abudanti, 2019).

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tercermin dari nilai likuiditasnya. Investor memandang perusahaan dengan nilai likuiditas tinggi melambangkan keefektifitasan kinerja suatu perusahaan yang baik. Tingginya likuiditas menunjukkan dalam dalam hal kemampuannya untuk memenuhi kewajiban lancar dengan aset lancar yang ada, hingga pihak luar akan lebih percaya terhadap perusahaan (Al-fisah, 2016).

Asal dana perusahaan diantaranya berupa utang (*leverage*) merupakan aspek yang bisa juga berdampak pada nilai perusahaan. Utang sangatlah rawan apabila dikaitkan dengan nilai perusahaan. Tingginya *debt ratio* akan berakibat tingginya harga saham pula, di suatu keadaan utang justru menimbulkan turunnya nilai perusahaan, sebab keuntungan dari penggunaan utang lebih kecil dari biayanya. Dengan demikian keputusan pemilihan sumber modal akan sangat penting bagi suatu perusahaan yang bisa saja menjadi pengaruh terhadap struktur modal

perusahaan itu sendiri. Maka, mengaitkan leverage dengan nilai perusahaan merupakan hal yang signifikan.

Tolak ukur performa suatu bank dapat ditinjau dari profitabilitasnya, sebab hal ini dapat menjadi acuan masyarakat untuk membangun kepercayaan mereka. Sebagai motor penggerak perekonomian, perbankan tak lepas dari dampak naik turun dan pasang surutnya keadaan ekonomi. Bank yang beroperasi di suatu negara akan memiliki status dalam perekonomian sehingga mereka tidak bisa lepas dari dampak kondisi ekonomi di negara tersebut. Persaingan industri sejenis saat ini semakin ketat dan memberikan layanan terbaik dalam lingkup makroekonomi yang sama, yang pada akhirnya masyarakat akan menaruh kepercayaan mereka pada perusahaan tersebut (Sudarwati, 2018). Laba dapat dijadikan sebagai salah satu parameter peranguhan unjuk kerja nan apik sebagai prestasi perusahaan. Keuntungan perusahaan bisa dialokasikan guna berbagai tujuan (Sadono, 2012). Maka dari itu profitabilitas digunakan sebagai variabel *intervening* dalam penelitian ini.

2. Tinjauan Pustaka

Signalling Theory

Teori ini menggambarkan tindakan dan upaya yang dilakukan oleh perusahaan guna memberikan petunjuk yang tepat untuk para investor utamanya mengenai prospek perusahaan di masa mendatang (Brigham & Houston, 2010). Pengambilan keputusan untuk berinvestasi tentunya bukan hal yang sembarangan. Banyak aspek yang perlu ditimbang agar supaya tidak salah langkah. Salah satu hal yang dapat diupayakan adalah dengan memahami *signalling theory*.

Pecking Order Theory

Pecking order theory membahas sumber pendanaan internal dan eksternal perusahaan. *Pecking order theory* ini membahas mengenai keputusan pengambilan pendanaan oleh perusahaan (Tunnisa 2016). Salah satu yang dibahas dalam teori ini adalah untuk menjawab pertanyaan mengapa perusahaan yang *profitable* pada umumnya memiliki liabilitas yang rendah. Hal ini bukan karena target *debt ratio* yang rendah, tetapi karena hanya membutuhkan sedikit investasi dari luar. Perusahaan yang kurang *profitable* biasanya akan lebih besar utangnya karena berbagai alasan, seperti kurangnya kas internal atau penggunaan utang sebagai sumber dana utama.

Trade Off Theory

Konsep trade off dalam dalam teori keseimbangan adalah menyeimbangkan manfaat dan biaya penggunaan utang dalam struktur modal. Berdasarkan *trade off theory* pencapaian titik optimal tingkat utang yang akan meningkatkan jumlah utang nantinya akan berdampak pada penurunan keuntungan sebab sebagian dari keuntungan tersebut harus digunakan untuk membayar kewajibannya (Hanafi & Halim, 2012). Jadi, *trade of theory* menyatakan bahwa struktur modal akan optimal apabila manfaat dan resiko penggunaan utang dalam posisi yang seimbang.

Nilai Perusahaan

Menurut Muvidha & Suryono (2017) persepsi perusahaan oleh investor, yang biasanya dikaitkan dengan harga saham, dikenal sebagai nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai yang baik, dan investor akan memutuskan untuk membeli saham perusahaan tersebut, begitu juga sebaliknya (Al Umar et al., 2020). Kemakmuran para investor akan tercermin dari nilai perusahaan.

$$PBV = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$$

Growth Opportunity

Kemungkinan pencapaian pertumbuhan yang tinggi untuk meningkatkan perusahaan disebut sebagai *growth opportunity* (Yurachma, 2018). Karena potensi *growth opportunity* ini dapat dijadikan salah satu analisis untuk menciptakan kesejahteraan para penanam modal, mereka merupakan aspek penting dalam menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi. Sangat mudah bagi perusahaan dengan kemungkinan yang baik untuk mencapai tujuan mereka.

$$\text{Growth Opportunity} = \frac{\text{Total Aset}^t - \text{Total Aset}^{t-1}}{\text{Total Aset}^{t-1}}$$

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya (kewajiban jangka pendek) (Silitonga, 2017). Kewajiban tersebut bisa berupa likuiditas badan usaha dan likuiditas perusahaan. Menurut Murhadi (2013) ada tiga rasio yang dapat digunakan untuk menilai likuiditas suatu perusahaan:

a. Current Ratio

Current ratio (CR) adalah metrik standar untuk menentukan kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka pendek (solvabilitas jangka pendek).

b. Quick Ratio

Digunakan untuk menunjukkan mampu atau tidaknya dalam memenuhi kewajiban ataupun utang lancarnya dengan aktiva lancar.

c. Cash Ratio

Cara lain untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek adalah dengan memeriksa *cash ratio* dan setara kas, yang dalam hal ini mengacu pada surat berharga perusahaan.

Pada penelitian ini CR digunakan untuk mengukur rasio likuiditas (Lorenza & Anwar, 2021). Yang mana fungsi dari CR untuk mengukur mampu atau tidaknya perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya maupun utang yang mana yang harus segera dibayarkan (Aulia & Anwar, 2021).

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Leverage

Leverage adalah perhitungan yang menentukan seberapa besar utang yang digunakan untuk mendanai aset perusahaan. Ini mengacu pada jumlah utang perusahaan dalam kaitannya dengan asetnya (Qurrotulaini & Anwar, 2021). *Leverage* adalah kata yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu korporasi untuk membayar semua utangnya, baik *short term* maupun *long term*, jika perusahaan tersebut dibubarkan (Kasmir, 2017).

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

Profitabilitas

Keuntungan adalah tujuan utama dari sebuah perusahaan, maka rasio profitabilitas adalah rasio yang utama dalam seluruh laporan keuangan (Kuncoro & Anwar, 2021). Rasio keuntungan akan digunakan untuk menilai efisiensi dimana aktivitas perusahaan menciptakan keuntungan (Ikhwal, 2016). Besarnya rasio profitabilitas suatu bank atau perusahaan maka semakin besar keuntungan yang diperoleh.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan

Yanti et al., (2018) mengatakan bahwa kenaikan pertumbuhan perusahaan akan berdampak positif dalam pemantapan posisi di era persaingan serta akan meningkatkan pangsa pasar. *Firm value* akan menjadi indikator penting apabila terus meningkat. Maka dari itu H1: *Growth opportunity* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

A. A. Ngurah et al., (2016) menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi likuiditasnya, dan semakin rendah nilai perusahaan, semakin rendah likuiditasnya. Untuk itu H2: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Destyatik et al., (2019) memaparkan kenaikan dan penurunan utang memiliki dampak yang berbeda. Nilai perusahaan akan menderita sebagai akibat dari utang yang berlebihan. Maka dari itu H3: *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Anisyah & Purwohandoko (2017) menjelaskan profitabilitas ini merupakan unsur penting bagi para investor karena akan berpengaruh pada saham dan deviden yang mereka terima. Maka dari itu H4: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Profitabilitas

Setiawan (2009) menjelaskan perusahaan dengan potensi pertumbuhan yang besar akan tinggi profitnya sebagai akibat dari investasi yang besar ini. Semakin kuat

pertumbuhan perusahaan, semakin baik profitabilitasnya. Untuk itu H5: *Growth opportunity* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Ketika likuiditas naik, nilai profitabilitas turun karena sebagian pendapatan digunakan untuk membayar utang jangka pendek, di sisi lain, ketika likuiditas turun, nilai profitabilitas naik. Searah dengan riset sebelumnya yang dilakukan oleh (Pitoyo & Lestari, 2018; Puspitasari, Iskandar, & Faruk, 2019) memaparkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Untuk itu H6: Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Febriani (2020) menjelaskan utang yang besar akan berdampak pada profitabilitas perusahaan karena laba yang seharusnya dapat digunakan untuk operasional sebagai langkah peningkatan nilai perusahaan justru harus digunakan untuk membayar utang. Sehingga H7: *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

Peningkatan aset yang diikuti dengan peningkatan kinerja operasional akan meningkatkan kepercayaan investor dan memperluas prospek pertumbuhan perusahaan. Hal ini didasarkan pada persepsi kreditur bahwa jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan menjamin uang tunai yang diinvestasikan di dalamnya, menurut (Ang, 1997). Hal ini didukung oleh riset yang dilakukan oleh Amelia & Anhar (2019) yang memaparkan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu H8: Profitabilitas mampu memediasi pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan.

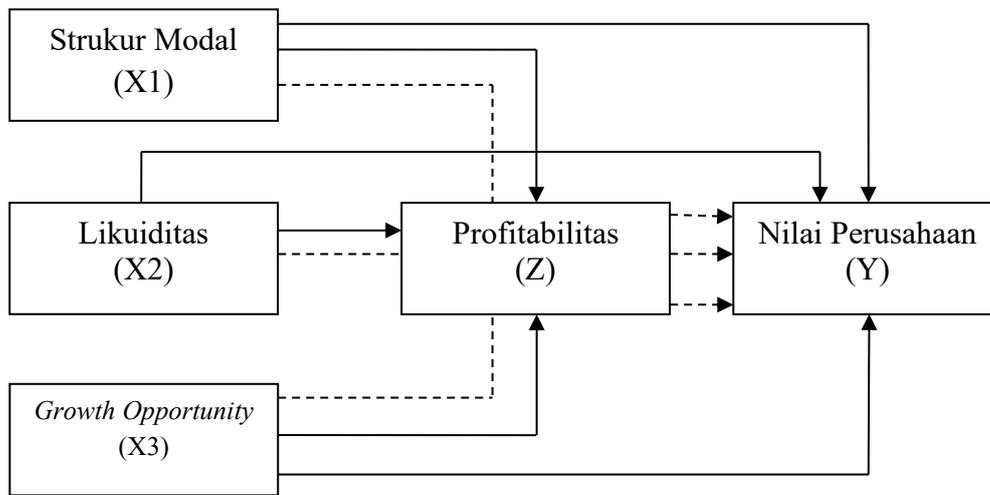
Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

Investor melihat profitabilitas perusahaan yang kuat sebagai sinyal yang baik, yang mengarah pada peningkatan permintaan saham perusahaan. Permintaan saham yang tinggi menyebabkan harga saham yang lebih tinggi dan nilai bisnis yang lebih tinggi. Hal tersebut sejalan dengan temuan Ardiana & Chabachib (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu H9: Profitabilitas mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

Profitabilitas tidak dapat mengurangi efek negatif dari utang pada nilai perusahaan. Selanjutnya, penambahan variabel profitabilitas, atau kemampuan untuk menghasilkan keuntungan, tidak berpengaruh pada *leverage* dalam hal meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Octaviany et al., (2019) yang menegaskan bahwa profitabilitas tidak mampu

memediasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Untuk itu H10: Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan Teknik pengumpulan data melalui observasi tidak langsung dengan mengambil informasi dari *website* bank yang dijadikan sampel. Adapun populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria BUS yang terdaftar dalam statistika di BEI dan OJK pada kurun waktu penelitian periode 2016-2020. *Annual report* yang tersedia dan diterbitkan di bank selama lima tahun dari 2016 hingga 2020 berisi laporan keuangan, rasio, dan data keuangan lainnya. Sampel yang sesuai dengan kriteria yaitu hanya Bank Panin Dubai Syariah. Data dalam penelitian ini ialah data sekunder berupa laporan bulanan bank yang terkait. Analisis regresi berganda digunakan sebagai teknik analisis penelitian dalam penelitian ini. Persamaan regresi dalam penelitian yaitu:

$$Z = \beta_0 + \beta_1.X1 + \beta_2.X2 + \beta_3.X3 + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

$$Y = \beta_0 + \beta_1.X1 + \beta_2.X2 + \beta_3.X3 + \beta_4.Z + \varepsilon \dots\dots\dots (2)$$

Di mana :

- Y : Nilai perusahaan
- β_0 : Konstanta dari persamaan regresi
- $\beta_1- \beta_3$: Konstanta dari variabel independen
- β_4 : Konstanta dari variabel *Intervening*
- X1 : *Growth Opportunity*
- X2 : Likuiditas
- X3 : *Leverage*
- Z : Profitabilitas
- ε : Variabel residual atau *prediction error*

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil penelitian

Berdasarkan Tabel 1, variabel Y atau nilai perusahaan, mempunyai *mean* yaitu 0.049954 dengan std deviasi 0.130499. Variabel X1 atau *growth opportunity*, mempunyai *mean* yaitu 0.010080 dengan std dev 0.045995. Variabel X2 atau likuiditas, mempunyai *mean* yaitu 1.210480 dengan std dev sebesar 0.086540. Variabel X3 atau *leverage*, mempunyai *mean* sebesar 0.837899 dengan std dev sebesar 0.038334. Variabel Z atau profitabilitas, mempunyai *mean* -0.020388 dengan std dev sebesar 0.095142.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Nilai Perusahaan	Growth Opportunity	Likuiditas	Leverage	Profitabilita s
Mean	0,049954	0,010080	1,210480	0,837899	-0,020388
Median	0,004004	0,009122	1,191045	0,840134	0,004045
Maximum	0,682892	0,128190	1,759894	0,953390	0,021961
Minimum	1,90E-07	-0,082233	1,089228	0,724329	-0,499802
Std. Dev.	0,130499	0,045995	0,086540	0,038334	0,095142
Skewness	3,431414	0,501153	4,469032	0,175586	-3,614474
Kurtosis	14,45426	3,201069	28,51889	5,057630	15,56710

Tabel 2. Hasil Uji Determinasi R² Variabel Dependen

Weighted Statistic			
R-squared	0,617312	F-statistic	22,18007
Adjusted R-squared	0,589480	Prob(F-statistic)	0,000000
Durbin-Watson stat	1,171473		

Kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen diukur dengan determinasi. *R-square* adalah 0,617312, terlihat dari hasil pengujian. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan variabel *growth opportunity*, likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas memberikan kontribusi sebesar 61,7% terhadap nilai perusahaan PT Bank Panin Dubai Syariah. Sementara 38,3% lainnya diklarifikasi oleh varietas dari berbagai faktor yang tidak dianalisis dalam ulasan ini. Prob (*F-statistic*) sebesar 0.000000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa *growth opportunity*, likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas secara bersama-sama mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

Tabel 3. Hasil Uji Determinasi R² Variabel *Intervening*

Weighted Statistic			
R-squared	0,735982	F-statistic	52,03562
Adjusted R-squared	0,721838	Prob(F-statistic)	0,000000
Durbin-Watson stat	0,510725		

Kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel *intervening* diukur dengan koefisien determinasi. *R-square* adalah 0.735982, terlihat dari hasil pengujian. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan faktor potensi pertumbuhan, likuiditas, dan *leverage* menyumbang 73,5% terhadap profitabilitas PT Bank Panin

Dubai Syariah. Sementara 26,5% lainnya diklarifikasi oleh varietas dari berbagai faktor yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. *Prob(F-statistic)* sebesar 0.000000 lebih kecil dari 0,05 maka menandakan bahwa variabel *growth opportunity*, likuiditas, dan *leverage* secara bersama-sama mampu mempengaruhi profitabilitas.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Variabel Dependen

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2,385420	0,608151	3,922414	0,0002
<i>Growth Opportunity</i>	0,036995	0,246897	0,149838	0,8814
Likuiditas	-0,729343	0,194964	-3,740909	0,0004
<i>Leverage</i>	-1,775707	0,505070	-3,515762	0,0009
Profitabilitas	-1,710773	0,222668	-7,683075	0,0000

Sumber: Data Diolah (2021)

Hasil uji regresi tabel diatas memutuskan bahwa:

1. Variabel *growth opportunity* memiliki nilai probabilitas 0.8814, menandakan *growth opportunity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT Bank Panin Dubai Syariah karena nilai sgnifikasi > 0.05.
2. Variabel likuiditas memiliki nilai probabilitas 0.0004, menandakan likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT Bank Panin Dubai Syariah karena nilai sgnifikasi < 0.05.
3. Variabel *leverage* memiliki nilai probabilitas 0.0009, menandakan *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT Bank Panin Dubai Syariah karena nilai sgnifikasi < 0.05.
4. Variabel profitabilitas memiliki nilai probabilitas 0.0000, menandakan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT Bank Panin Dubai Syariah karena nilai sgnifikasi < 0.05.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Variabel *Intervening*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.297927	0.197258	11.64934	0.0000
<i>Growth Opportunity</i>	0.192462	0.145922	1.318936	0.1926
Likuiditas	-0.647561	0.078753	-8.222724	0.0000
<i>Leverage</i>	-1.833628	0.178428	-10.27656	0.0000

1. Variabel *growth opportunity* memiliki nilai probabilitas 0.1926, menandakan *growth opportunity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas PT Bank Panin Dubai Syariah karena nilai sgnifikasi > 0.05.
2. Variabel likuiditas memiliki nilai probabilitas 0.0000, menandakan likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Panin Dubai Syariah karena nilai sgnifikasi < 0.05.
3. Variabel *leverage* memiliki nilai probabilitas 0.0000, menandakan *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Panin Dubai Syariah karena nilai sgnifikasi < 0.05.

Analisis Model Regresi Variabel Dependen

Model regresi linear berganda yang diperoleh dari pengujian adalah sebagai berikut:

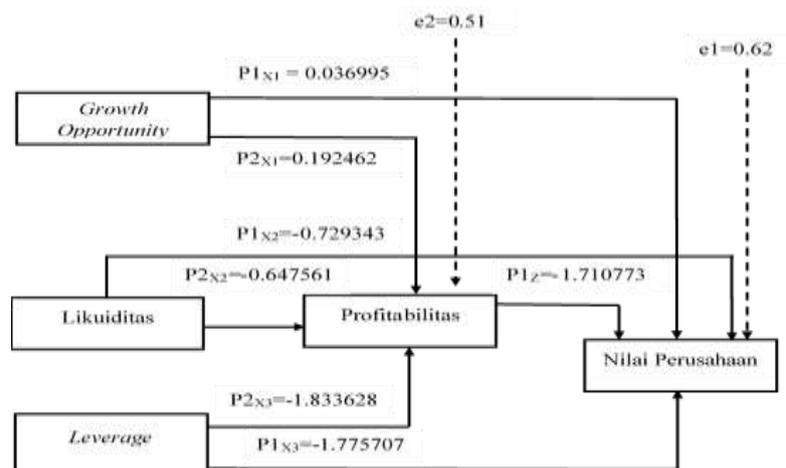
$$\text{Nilai_perusahaan} = 2.385420 + 0.036995 \text{Growth Opportunity} - 0.729343 \text{ Likuiditas} - 1.775707 \text{ Leverage} - 1.710773 \text{ Profitabilitas}$$

Penjelasan dari persamaan di atas yakni:

1. Konstanta memiliki nilai 2.385420 yang menyatakan jika variabel independen atau variabel bebas konstan. Sehingga nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 2.385420 dengan asumsi variabel tidak terjadi peningkatan.
2. Koefisien regresi *growth opportunity* sebesar 0.036995 menunjukkan setiap kenaikan *growth opportunity* satu satuan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.036995.
3. Koefisien regresi likuiditas sebesar -0.729343 menunjukkan setiap kenaikan likuiditas satu satuan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0.729343.
4. Koefisien regresi *leverage* sebesar -1.775707 menunjukkan setiap kenaikan *leverage* satu satuan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 1.775707.
5. Koefisien regresi profitabilitas sebesar -1.710773 menunjukkan setiap kenaikan profitabilitas satu satuan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 1.710773.

Analisis Model Regresi Variabel Intervening

$$\text{Profitabilitas} = 2.297927 + 0.192462 \text{ Growth Opportunity} - 0.647561 \text{ Likuiditas} - 1.833628 \text{ Leverage}$$



Gambar 1. Model Analisis Jalur

Penjelasan dari persamaan di atas yakni:

1. Konstanta memiliki nilai 2.29727 yang menyatakan jika variabel independen atau variabel bebas konstan. Sehingga profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 2.29727 dengan asumsi variabel tidak terjadi peningkatan.
2. Koefisien regresi *growth opportunity* sebesar 0.192462 menunjukkan setiap kenaikan *growth opportunity* satu satuan akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0.192462.

3. Koefisien regresi likuiditas sebesar -0.647561 menunjukkan setiap kenaikan likuiditas satu satuan akan menurunkan profitabilitas sebesar 0.647561.
4. Koefisien regresi *leverage* sebesar -1.833628 menunjukkan setiap kenaikan *leverage* satu satuan akan menurunkan profitabilitas sebesar 1.833628.

Berpatokan pada perhitungan model analisis jalur di atas, penulis menggunakan uji *sobel test* untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan pada variabel *intervening* atau tidak. Selanjutnya dilakukan penghitungan nilai t statistic sebagai pembandingan t hitung dengan t tabel guna mengetahui pengaruh mediasi.

$$\begin{aligned}
 \text{a. } Sp_{2p3} &= \sqrt{p_3^2 sp^2 + p_2^2 sp_3^2 + sp^2 sp_3^2} \\
 &= \sqrt{-1.710773^2 \cdot 0.62^2 + 0.192462^2 \cdot 0.51^2 + 0.62^2 \cdot 0.51^2} \\
 &= \sqrt{1.12504049259 + 0.00963452574 + 0.09998244} \\
 &= \sqrt{1.23465745833} \\
 &= 1.11115141107
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t_1 &= \frac{-0.3286731313}{1.11115141107} \\
 &= -0,2957950897
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. } Sp_{2p3} &= \sqrt{p_3^2 sp^2 + p_2^2 sp_3^2 + sp^2 sp_3^2} \\
 &= \sqrt{-1.710773^2 \cdot 0.62^2 + -0.647561^2 \cdot 0,51^2 + 0.62^2 \cdot 0.51^2} \\
 &= \sqrt{1.12504049259 + 0.10906909891 + 0.09998244} \\
 &= \sqrt{1.3340920315} \\
 &= 1.1550290176
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t_2 &= \frac{1.10782987465}{1.1550290176} \\
 &= 0.95913596781
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. } Sp_{2p3} &= \sqrt{p_3^2 sp^2 + p_2^2 sp_3^2 + sp^2 sp_3^2} \\
 &= \sqrt{-1.710773^2 \cdot 0.62^2 + -1.833628^2 \cdot 0.51^2 + 0.62^2 \cdot 0.51^2} \\
 &= \sqrt{1.12104176981 + 0.87450604618 + 0.09998244} \\
 &= \sqrt{2.09553025599} \\
 &= 1.44759464492
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t_3 &= \frac{3.13692127444}{1.44759464492} \\
 &= 2.16698872536
 \end{aligned}$$

Dengan melihat semua pengukuran di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai t_1 hitung sebesar -0.2957950897 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 1.96 . Artinya, profitabilitas tidak dapat menjadi mediator dalam pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan Bank Panin Dubai Syariah.
2. Nilai t_2 hitung sebesar 0.95913596781 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 1.96 . Artinya profitabilitas tidak dapat menjadi mediator dalam pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan Bank Panin Dubai Syariah.
3. Nilai t_3 hitung sebesar 2.16698872536 lebih besar dari t tabel yaitu 1.96 . Artinya, profitabilitas dapat menjadi mediator dalam pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan Bank Panin Dubai Syariah.

4.2. Pembahasan

Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan

Bersumber dari hasil regresi linear berganda, *growth opportunity* memiliki nilai koefisien 0.036995 dengan arah koefisien positif dan nilai signifikansi dari *growth opportunity* sejumlah 0.8814 ($0,8814 > 0,05$) yang mempunyai makna secara statistik *growth opportunity* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasilnya H_1 ditolak. Hal ini dikarenakan para penyandang dana lebih mempertimbangkan keuntungan organisasi daripada pembukaan pengembangan organisasi di kemudian hari, karena para penyandang dana yang menempatkan aset dalam organisasi dapat memberikan tingkat pengembalian yang normal, misalnya penambahan modal yang didapat. *Growth opportunity* bukan merupakan jaminan seberapa besar dividen yang akan diterima investor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Herayudha (2019) yang memaparkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Bersumber dari hasil regresi linear berganda, likuiditas memiliki nilai koefisien -0.729343 dengan arah koefisien negatif dan nilai signifikansi dari likuiditas sejumlah 0.0004 ($0,0004 < 0,05$) yang mempunyai makna secara statistik likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Akibatnya, H_2 dapat diterima.

Artinya seiring tingginya nilai likuiditas maka akan berbanding terbalik dengan nilai perusahaan yang justru akan menurun. Likuiditas direaksikan dan dipertimbangkan oleh penanam modal dalam mensurvei presentasi moneter suatu organisasi. *Current ratio* yang rendah dapat berdampak pada pengurangan biaya persediaan organisasi, namun jika terlalu tinggi dapat menurunkan kapasitas manfaat organisasi mengingat banyaknya aset yang tidak aktif. Apabila banyaknya piutang tak tertagih dan persediaan aset yang tidak terjual membanjiri bagian-bagian lain dari sumber daya yang ada, tentu saja ini akan mempengaruhi proporsi perusahaan saat ini, yang akan tinggi dan akan terlihat seolah-olah organisasi dalam kondisi likuid. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Thaib & Dewantoro (2017) yang juga memaparkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Output dari uji regresi linier berganda, nilai *coefficient* variabel *leverage* ialah -1.775707 dengan probabilitas sebesar 0.0009 yang memperlihatkan > 0.05 atau kurang dari nilai signifikasinya. Ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 3 diterima, dan dapat dikatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Akibat dari penggunaan utang yang terlalu tinggi adalah semakin besar dan berat beban yang menjadi tanggungan perusahaan (Qurrotulaini & Anwar, 2021). Prioritas perusahaan untuk membayar deviden menjadi rendah sebab laba yang didapat justru malah dialokasikan untuk membayar tanggungan. Temuan riset ini konsisten dengan teori sinyal, yang menyatakan bahwa sejumlah besar utang perusahaan merupakan indikator yang buruk bagi investor karena dapat menyebabkan kebangkrutan. Penelitian yang mendukung (Octaviany et al., 2019) yang menunjukkan adanya pengaruh negatif rasio *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Output dari uji regresi linier berganda, nilai *coefficient* variabel profitabilitas ialah -1.710773 dengan probabilitas sebesar 0.0000 yang memperlihatkan < 0.05 atau kurang dari nilai signifikasinya. Ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 4 ditolak, dan dapat dikatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Probabilitas yang kurang dari 0.05 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, nilai perusahaan akan mengalami penurunan jika profitabilitas meningkat. Hasil ini memaparkan bahwa nilai perusahaan tidak selalu meningkat dengan pengaruh *growth opportunity*, semakin besar keuntungan bukan merupakan jaminan baiknya nilai perusahaan. Salah satu penyebabnya adalah penahanan dividen yang seharusnya menjadi hak bagi para investor. Akibatnya, operasi investasi yang dilakukan tidak serta merta menguntungkan investor. Sehingga investor yang tidak mau menaruh uangnya di bank tersebut. Hasil ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Repi et al., (2016).

Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Profitabilitas

Bersumber dari hasil regresi linear berganda, *growth opportunity* memiliki nilai koefisien 0.192462 dengan arah koefisien positif dan nilai signifikansi dari likuiditas sejumlah 0.1962 ($0.1962 > 0.05$) yang mempunyai makna secara statistik *growth opportunity* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Akibatnya, H5 dapat ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pertumbuhan perusahaan, semakin baik keberhasilan keuangannya, dan hubungan ini menunjukkan bahwa perusahaan yang sedang bertumbuh akan memperhatikan kinerja keuangannya. Tingkat signifikansi diatas 0.05 menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan dari *growth opportunity* terhadap profitabilitas. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kalesaran et al (2020) yang sama-sama membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *growth opportunity* terhadap profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Bersumber dari hasil regresi linear berganda, likuiditas memiliki nilai koefisien -0.647561 dengan arah koefisien negatif dan nilai signifikansi dari likuiditas sejumlah 0.0000 ($0.0000 > 0.05$) yang mempunyai makna secara statistik likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hasilnya, H6 diterima.

Hasil penelitian tersebut mendukung hipotesis keenam dan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yanthi & Sudiartha (2017) yang menyatakan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi rasio lancar, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar komitmen jangka pendeknya, menurut efek negatif yang signifikan. Perusahaan akan menginvestasikan sejumlah besar uang dalam aset saat ini. Konsekuensi dari penempatan uang yang berlebihan akan berlipat ganda yaitu likuiditas bisnis akan meningkat, tetapi perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan lebih banyak, karena dana yang semestinya dapat dialokasikan untuk berbagai investasi yang lebih *profitable* justru harus dicadangkan guna memenuhi likuiditas.

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Output dari uji regresi linier berganda, nilai *coefficient* variabel profitabilitas ialah -1.833628 dengan probabilitas sebesar 0.0000 yang memperlihatkan < 0.05 atau kurang dari nilai signifikasinya. Ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 7 diterima, dan dapat dikatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi utang maka profitabilitas akan berkurang karena digunakan untuk membayar utang. (Brigham & Houston, 2010) menyatakan bahwa perusahaan dengan jumlah utang yang sedikit maka memiliki profitabilitas yang lebih tinggi. Laju pengembalian yang tinggi memungkinkan organisasi untuk melakukan sebagian besar subsidinya melalui dana internal. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Febriani (2020) yang juga memaparkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis jalur, menunjukkan bahwa besaran pengaruh tidak langsung variabel *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas, didapatkan besaran nilai $t_1 = -0.2957950897$ lebih kecil dari $t_{tabel} = 1.96$. menunjukkan profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan. Sehingga H8 ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga tidak dapat memediasi. Potensi pertumbuhan, di sisi lain, memiliki dampak langsung pada nilai perusahaan, ketika perusahaan tumbuh, keuangan yang diperlukan juga meningkat, sehingga pendapatan yang seharusnya diberikan sebagai dividen malah digunakan untuk kegiatan perusahaan seperti akuisisi aset dan operasi. Ini menunjukkan pertumbuhan perusahaan dapat berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan, tetapi pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Febriani

(2020) yang menyatakan profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis jalur, menunjukkan bahwa besaran pengaruh tidak langsung variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas, didapatkan besaran nilai $t_2=0.95913596781$ lebih kecil dari $t_{tabel}=1.96$. menunjukkan profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Sehingga H9 ditolak. Riset ini belum sanggup guna menguatkan pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Yang dicermati investor saat sebelum melaksanakan investasi di suatu perusahaan ataupun perbankan merupakan lebih cenderung pada kenaikan profitabilitas. Meningkatnya profitabilitas sesuatu perusahaan maupun bank hendak menarik atensi para investor yang pada akhirnya mendorong investor untuk melaksanakan investasi di perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Hera & Pinem (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis jalur, menunjukkan bahwa besaran pengaruh tidak langsung variabel *leverage* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas, didapatkan besaran nilai $t_3=2.16698872536$ lebih besar dari $t_{tabel}=1.96$ menunjukkan profitabilitas dapat memediasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Sehingga H10. Hasil pengujian ini dapat dijelaskan bahwa *leverage* yang dihasilkan perusahaan akan meningkatkan profitabilitas yang akan berdampak pada nilai perusahaan. Peningkatan utang dapat meningkatkan profitabilitas yang secara tidak langsung dapat meningkatkan nilai perusahaan yang lebih tinggi Ardiana & Chabachib (2015) Perusahaan meningkatkan penggunaan utang untuk menambah aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset besar akan memaksimalkan kinerja operasional perusahaan sehingga akan meningkatkan profitabilitas dan ketika terjadi peningkatan profitabilitas maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal yang menyatakan bahwa semakin besar penggunaan utang untuk menambah aset maka akan memberi sinyal positif bagi para investor. Investor beranggapan akan mendapat return yang besar ketika nilai perusahaan tersebut baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi & Abundanti (2019) membuktikan bahwa profitabilitas mampu memediasi *leverage* terhadap nilai perusahaan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa variabel *growth opportunity* tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara variabel likuiditas, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan PT Bank Panin Dubai Syariah. Variabel *growth opportunity* tidak signifikan terhadap profitabilitas, adapun likuiditas dan leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Panin Dubai Syariah. Profitabilitas tidak

dapat memediasi pengaruh *growth opportunity* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, profitabilitas mampu memediasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan PT Bank Panin Dubai Syariah.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan terutama kepada para pimpinan, dosen, dan staff di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga yang telah memberikan bekal berbagai teori, ilmu pengetahuan, dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang sudah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Referensi

- Al-fisah, M. C. (2016). Profitabilitas Memediasi Pengaruh Struktur Modal, 5(3).
- Al Umar, A. U. A., Arinta, Y. N., Anwar, S., Savitri, A. S. N., & Faisal, M. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index: Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 22–32.
- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 44–70. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.260>
- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft.
- Anisyah, & Purwohandoko. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. *Jurnal Manajerial Bisnis, Volume 1*, 34–46.
- Ardiana, E., & Chabachib, M. C. (2015). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal of Management*, 7(2), 1–14.
- Aulia, R., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, Net Operating Margin, Dana Pihak Ketiga dan Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 21–38.
- Brigham, E. F., & Houston, J. . (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Destyatik, C., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage.
- DEWI, N. P. I. K., & ABUNDANTI, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusaha sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 3028–3056.
- Febriani, R. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 216–245.

- <https://doi.org/10.47080/progress.v3i2.943>
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM.
- Hera, M. D. E., & Pinem, D. B. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Equity*, 20(1), 35. <https://doi.org/10.34209/equ.v20i1.486>
- Herayudha, L. (2019). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, dan Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan Tahun 2014-2017)*. STIE Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.
- Ikhwal, N. (2016). Analisis Roa Dan Roe Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 211–227.
- Kalesaran, D., Mangantar, M., & E. Tulung, J. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2014-2017). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8.3.
- Kasmir. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, edisi revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, R. G., & Anwar, S. (2021). Mampukah Non Performing Financing Memoderasi CAR, PSR, ZPR Terhadap Profitability Bank Umum Syariah? *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi*, 2(1), 107–115.
- Lorenza, Iora, & Anwar, S. (2021). Pengaruh Fdr, Der, Dan Current Ratio Terhadap Profitability Dengan Npf Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), 459–471. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).6853](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).6853)
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muvidha, N. I., & Suryono, B. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Volume 6*,.
- Ngurah, A. A., Adi, D., & Lestari, P. V. (2016). Kata kunci :, 5(7), 4044–4070.
- Ngurah, I. G., Rudangga, G., & Sudiarta, G. M. (2016). PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Perekonomian global saat ini secara tidak langsung berimbas bagi perekonomian di Indonesia . Keadaan politik dalam negeri juga mempengaruhi, 5(7), 4394–4422.
- Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan, Volume 3*.
- Pitoyo, M. M., & Lestari, H. S. L. (2018). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis, Vol .13*.

- Pramana, I. G. N. A. D., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh Profitabilitas Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Csr Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 561–594.
- Puspitasari, N. M. D., Iskandar, Y., & Faruk, M. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Suatu Studi Pada PT XL Axiata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017). *Business Management and Entrepreneurship*, 1(3), 74–90.
- Qurrotulaini, N., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Intellectual Capital , Tax Avoidance dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(5), 866–887.
- Repi, S., Murni, S., & Adare, D. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Subsektor Perbankan Pada BEI Dalam Menghadapi MEA. *Jurnal EMBA*, Vol.4 No.1(181–191).
- Sadono, S. (2012). *Makroekonomi Teori Pengantar* (Edisi Ketii). Jakarta: Rajawali Pers.
- Salvatore, D. (2005). *Ekonomi Manajerial* (Buku 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, R. (2009). Pengaruh Growth Opportunity dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Manufaktur di Indonesia. *Majalah Ekonomi*, XIX(2), 163–173.
- Silitonga, H. P. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. yang Terdaftar di BEI. *Finançal*, 3(1), 1–9.
- Sudarwati, L. (2018). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Pembiayaan Jual Beli Terhadap Profitabilitas (Roa) Dengan Non Performing Financing (Npf) Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi, IAIN SALATIGA*, 1–135.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, Vol.1 No.1.
- Tunnisa, F. (2016). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebbagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*.
- Yanthi, N. D., & Sudiarta, M. G. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.6.
- Yanti, C. Y., H, B. L., & Santoso, E. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Journal of Accounting*, 4(4), 1–17.
- Yurachma, Y. (2018). Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Pajak, Asset Tangibility, Lukiditas terhadap Struktur Modal Bank Syariah (Di Bank Umum Syariah Tahun 2013-2017), 1–150.